

**JURNAL PUBLIKASI**

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA DENGAN  
MENGUNAKAN MEDIA RODA PINTAR PADA ANAK  
KELOMPOK A TK WARU 01 KEBAKKRAMAT  
KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012 / 2013**



Disusun Oleh :

**SRI SUYAMTI**

A53A100050

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Aryati Prasetyarini, M.Pd.

NIP/NIK : 725

Telah membaca dan mencermati artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Sri Suyamti

NIM : A.53A100050

Jurusan : S1 PAUD

Judul Skripsi :

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA DENGAN MENGGUNAKAN  
MEDIA RODA PINTAR PADA ANAK KELOMPOK A TK WARU 01  
KEBAKKRAMAT KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012 / 2013**

Nasikah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 21 Mei 2013

Pembimbing

**Aryati Prasetyarini, M.Pd.**

NIK 725

## **ABSTRAK**

### **PENGEMBANGAN KEMAMPUAN BERBAHASA DENGAN MENGUNAKAN MEDIA RODA PINTAR PADA ANAK KELOMPOK A TK WARU 01 KEBAKKRAMAT KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2012 / 2013**

Sri Suyamti. A53A100050. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini.  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta  
2013. 127 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk pengembangan kemampuan berbahasa anak di Taman Kanak-Kanak Waru 01 Kebakkramat, Karanganyar. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan media roda pintar dimana jumlah subyek penelitian 17 anak. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini bersifat kolaboratif antara peneliti dan teman seprofesi serta kepala sekolah. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis interaktif dan komparatif. Dari hasil penelitian ini menunjukkan ada pengembangan kemampuan berbahasa anak yaitu sebelum tindakan 45,2%, kemudian berkembang menjadi 62,9% pada siklus I dan berkembang menjadi 82,4% pada siklus II. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa dengan permainan roda pintar dapat mengembangkan kemampuan berbahasa anak TK Waru 01 Kebakkramat, Karanganyar.

**Kata kunci :** *kemampuan berbahasa, permainan roda pintar*

## **PENDAHULUAN**

Setiap orang tua menyadari bahwa pada hakekatnya anak adalah amanat dari Tuhan Yang Maha Esa yang dipercayakan pada dirinya. Untuk menjaga amanat itu dengan baik maka setiap orang tua wajib mengasuh dan mendidik anak-anaknya dengan baik dan benar. Untuk menjaga amanat tersebut orang tua banyak yang mendidiknya secara langsung ataupun secara tidak langsung yaitu dengan memasukan anak-anak ke lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak.

Taman Kanak-Kanak adalah lembaga pendidikan yang ditujukan bagi anak usia 4-6 tahun untuk melaksanakan suatu proses pembelajaran agar anak dapat mengembangkan potensi-potensinya sejak dini sehingga anak dapat berkembang secara wajar sebagai seorang anak (Syaodih, 2005:1-2). Adapun yang menjadi tujuan program kegiatan belajar anak taman kanak-kanak adalah membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

Dalam kehidupan manusia, bahasa merupakan alat menyatakan pikiran dan perasaan serta sekaligus sebagai alat komunikasi antar manusia. Pengembangan bahasa di TK ialah usaha atau kegiatan mengembangkan kemampuan anak untuk berkomunikasi dengan lingkungannya melalui bahasa.

Namun, pada kenyataannya belum semua anak TK Waru 01 Kelompok A dapat berbahasa dengan baik dan benar. Mereka dapat berkomunikasi dan juga dapat bergaul dengan teman sebaya, tetapi pada saat guru melakukan percakapan/tanya jawab dalam setiap pembelajaran, anak terlihat malu dan anak malah hanya melihat guru, anak belum dapat mengungkapkan dan mengekspresikan pikiran dan pengalaman yang dialami anak kepada guru atau saat anak di depan kelas dan di depan teman-temannya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti beberapa kali, kurangnya kemampuan berbahasa pada anak saat didepan kelas, di depan

teman-teman dan guru, diperkirakan kurangnya media pembelajaran yang sesuai dan dalam penyampaian pembelajaran kurang atraktif serta kurang lengkapnya sarana pembelajaran pendukung untuk meningkatkan kemampuan pada anak. Sehingga guru hanya melakukan pembelajaran seadanya.

Terdapat berbagai metode yang bisa dipakai untuk mengatasi permasalahan kemampuan berbahasa. Namun, pada penelitian kali ini peneliti akan menawarkan sebuah media roda pintar. Penggunaan media roda pintar untuk mengembangkan kemampuan berbahasa diharapkan dengan media roda pintar akan menambah kosa kata anak yang dapat digunakan dalam mengembangkan bahasa mereka untuk berkomunikasi sehari-hari. Pendengaran, penerjemahan, pemahaman, dan ketertiban dalam dialog adalah proses paralel, baik dalam suatu permainan maupun bahasa. Media roda pintar adalah merupakan media untuk memahami kata-kata yang diucapkan dan roda pintar dapat digunakan sebagai alat untuk mempersiapkan dasar untuk membangun kemampuan berbahasa, berbicara, pengertian, pengekspresian, serta kosakata. Sehingga baik secara sadar maupun tidak sadar, menstimulasi anak dengan suatu permainan dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa pada semua tahap perkembangan masa kanak-kanak mereka (Dhieni, 2005: 9.20).

Mengingat kemampuan berbahasa merupakan salah satu unsur yang perlu dikembangkan di TK, peneliti mencoba membahas tentang pentingnya mengembangkan kemampuan berbahasa anak melalui media roda pintar pada anak Taman Kanak-Kanak. Tujuan dari penelitian ini Untuk mengetahui pengembangan kemampuan berbahasa anak melalui media roda pintar kelompok A Taman Kanak-Kanak Waru 01 Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2012/2013

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Setting Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Waru 01 Kebakkramat, Karanganyar.

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan mulai bulan Maret 2013 sampai dengan bulan Mei 2013.

### **B. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah guru dan anak-anak kelompok A TK Waru 01 Kebakkramat semester II tahun pelajaran 2012/2013. Adapun jumlah peserta didik Kelompok A berjumlah 17 anak yang terdiri dari 4 anak laki-laki dan 13 anak perempuan

### **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini termasuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Prosedur penelitian ini akan mengacu pada penelitian tindakan kelas. Suharsimi Arikunto (2006:16) mengemukakan model yang didasarkan atas konsep pokok bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah-langkah pelaksanaan PTK, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi, (4) Refleksi.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

#### **1. Observasi**

Observasi dalam kegiatan ini digunakan untuk mengamati proses pembelajaran di kelas tentang penggunaan media roda pintar. Pengamatan terutama difokuskan pada kegiatan pembelajaran dan aktifitas anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan partisipan dimana peneliti melakukan pengamatan terus-menerus selama pembelajaran

berlangsung dan mengamati interaksi anak di lingkungan sekolah. Observasi ditekankan pada perilaku anak ketika mengikuti pembelajaran. Pada putaran pertama dilakukan pengamatan terhadap pengembangan kemampuan bahasa dengan menggunakan media roda pintar. Sedangkan pada siklus II, pengamatan dilakukan terhadap pengembangan kemampuan bahasa.

## 2. Wawancara

Wawancara sering disebut dengan interview, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Suharsimi Arikunto, 2002:132). Metode wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang diri anak dalam kegiatan pembelajaran. Wawancara juga dilakukan untuk mengetahui keinginan - keinginan guru untuk mengembangkan kemampuan bahasa.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dengan jalan meneliti dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan masalah atau subyek dengan subyek penelitian. Kontjoroningrat (1997:46) metode dokumentasi tersebut mengandung data verbal yang berbentuk tulisan, monumen, foto, tape recorder, dan sebagainya. Selain itu metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data subyek yang meliputi: biodata anak untuk anak kelompok A dan riwayat perkembangannya, serta hasil pekerjaan anak.

## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif komparatif. Teknik analisis komparatif adalah membandingkan hasil skor amatan antara siklus maupun dengan indikator kinerja (Mulyadi H. R., 2006:9) hasil analisa tersebut kemudian dijadikan sebagai dasar untuk menyusun rencana tindakan berikutnya sesuai dengan siklus yang ada. Analisis data dilakukan secara bersama antara guru dengan peneliti

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan dalam empat tahap yang meliputi: (1) tahap perencanaan dan persiapan tindakan, (2) tahap pelaksanaan tindakan, (3) tahap observasi dan (4) tahap analisis dan refleksi. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam dua pertemuan dengan alokasi waktu 60 menit.

Sebelum dilaksanakan penelitian siklus I, peneliti kegiatan pra siklus untuk mengetahui kondisi yang ada di lapangan. Berdasarkan kegiatan awal ini, peneliti menemukan bahwa kemampuan berbahasa anak kelompok A TK Waru 01 tergolong masih rendah. Peneliti kemudian berkolaborasi dengan kepala sekolah TK Waru 01 untuk mengatasi masalah tersebut dengan menggunakan menggunakan media roda pintar.

Alasan pemilihan penggunaan media roda pintar adalah anak kesulitan mempelajari mengungkapkan bahasa terutama karena kita memecah kesatuan bahasa menjadi potongan kecil sehingga menjadi abstrak. Di rumah anak belajar bahasa lisan tanpa memecahnya menjadi bagian-bagian sederhana. Hal inilah yang membuat para ahli mempelajari kembali bagaimana anak belajar secara alami di rumah. Pengembangan kemampuan berbahasa mengajarkan bahwa dalam belajar bahasa anak harus belajar dari bahasa yang utuh, bermakna dan berguna bagi dirinya.

Pembelajaran bahasa meliputi kecakapan mendengar, berbicara, membaca dan menulis, keempatnya tidak dapat diajarkan secara terpisah, melainkan harus bersama-sama dan saling menopang satu sama lainnya.

Tahap pertama peneliti dan guru menyusun rencana untuk siklus I. Siklus I ini mendiskripsikan pembelajaran membaca dengan menggunakan roda pintar dengan tema Binatang, ternyata masih terdapat kelemahan atau kekurangan yang ada pada pelaksanaannya. Walaupun dinyatakan meningkat akan tetapi hasil



tersebut belum mencapai indikator keberhasilan penelitian ini. Karena target yang ditetapkan dalam penelitian tindakan kelas ini belum tercapai maka peneliti memutuskan untuk segera melaksanakan siklus II. Siklus II dilaksanakan untuk mengatasi kekurangan dan kelemahan yang ada pada siklus I yaitu memvariasikan kegiatan pembelajaran dengan pemberian tugas melalui permainan, selain itu siklus II ini merupakan siklus yang menguatkan siklus I bahwa pengembangan kemampuan berbahasa dengan menggunakan roda pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca dasar anak kelompok A TK Waru 01 kebakkramat.

Berdasarkan tindakan-tindakan tersebut, peneliti berhasil melaksanakan pembelajaran pengembangan berbahasa dengan menggunakan media roda pintar yang mampu membantu anak agar mudah untuk mengungkapkan bahasa dan keaksaraan, dan penelitian ini bermanfaat bagi guru kelas untuk dapat memilih teknik yang tepat untuk pembelajaran mengungkapkan bahasa dan keaksaraan yang lebih efektif dan efisien. Adapun peningkatan kemampuan berbahasa anak dapat dilihat dari tabel berikut:

**Rata-rata Persentase Keberhasilan Tiap Siklus**

<b>Keberhasilan penelitian</b>	<b>Prasiklus</b>	<b>Siklus 1</b>	<b>Siklus 2</b>
Rata-rata pengembangan berbahasa dengan media roda pintar	45,2	62,9	82,4

## **KESIMPULAN**

Dari keseluruhan pembahasan skripsi ini dapat disimpulkan sebagai berikut: media roda pintar dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa anak TK Waru 01 Kebakkramat. Pengembangan kemampuan berbahasa dapat dilihat dari mengidentifikasi gambar dengan tulisan, menjawab pertanyaan tentang keterangan / informasi secara sederhana, menyebutkan kata-kata dengan suku kata yang sama, bercerita tentang gambar yang disediakan atau dibuat sendiri. Adapun persentase pengembangan kemampuan berbahasa anak adalah: Kemampuan berbahasa anak pada kondisi awal adalah 45,2,% kemudian diadakan perbaikan pengembangan kemampuan berbahasa dengan menggunakan media roda pintar pada siklus I 62,9%, kemudian pada perbaikan pembelajaran berbahasa dengan media pohon pintar berkembang menjadi 82,4% pada siklus II sehingga penelitian ini dikatakan berhasil karena sudah memenuhi indikator yang ditetapkan

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Lukman dkk. 1995 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Arief S. Sadiman. 2003. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Arikunto Suharsimi, 2000, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, N. 2004. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Chomsky, Noam. 2000. *Introducing of Linguistic*. British: Universal Oxford Press Ltd
- Depdikbud. 1996. *Pedoman Pembinaan Profesional Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum 2006 Standar Kompetensi Mata Pelajaran*. Jakarta: Depdiknas
- Depdiknas.2001 *Kurikulum Berbasis. Kompetensi Kebijaksanaan. Umum*. Jakarta: Puskurballitban
- Dhieni Nurbiana dkk. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Farida, Euis. 2002. *Perkembangan Bahasa Anak*. Tesis. Bandung. PPS UPI.
- Hartati, Sri.2010.*PerencanaanPembelajaran TK*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Hurlock, E. B. 1997. *Perkembangan Anak, Jilid I*. Jakarta: Erlangga
- Koentjaraningrat. 1997. *Metode-metode Penelitian Bermasyarakat, Edisi. Ketiga*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Lofland, John & Lyn H. Lofland. 1984. *Analyzing Social Settings :A Guide to. Qualitative Observation and Analysis*. Belmont, Call
- Masitoh, dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Masitoh. 2002. *Model Pembelajaran Bahasa Berdasarkan Pendekatan Bahasa. Menyeluruh (Whole Languange Approach)*. Tesis. Bandung: PPS
- Miles, B.B., dan A.M. Huberman, 1992, *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta:UI Press

- Moleong, Lexy,. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Patria, Y. A. 2007. *Teknik Probing dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SMP*. Skripsi Tidak diterbitkan
- Pupuh Fathur Rohman. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama
- Rachmawati, Ike Kusdyah.2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Riduwan. 2003. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Roestiyah, N.K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Rustaman, A. 2005. *Pengembangan Kompetensi (Pengetahuan, keterampilan, Sikap, dan Nilai) Melalui Kegiatan Praktikum Biologi*. Jurusan Pendidikan Tidak Diterbitkan
- Santrock, John W. 2002. *Life- Span Development (Perkembangan Masa. Hidup). Jilid 2. Edisi kelima*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Santyasa, I Wayan. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. Bandung: Widyaishwara P4TK BMTI
- Soenjono D, Hans L, dan Anton M.Moeliono. 2008. *Tata Bahasa. Baku. Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka
- Sudirman.1991. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru
- Sudono,A. 2000. *Sumber Belajar dan Alat Permainan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Surayin, 1997.*Kamus Umum Bahasa Indonesia*, cet. ke-4, Bandung: Yrama widya
- Sutopo H.B. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya. Dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Press
- Tabrani Rusyan dkk 1992. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Tarigan, Henry G. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa